

Analysis Of Factors Affecting UMKM Income In Baki District

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Kecamatan Baki

Endang Masitoh^{1*}, Afifah Khoirunnisa², Sari Kurniati³

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta^{1,2,3}

emwhalal62@gmail.com¹, afifahk777@gmail.com², arikade2003@gmail.com³

*Corresponding Author

ABSTRACT

The reseach of it study to determine how the micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) income is influenced by capital, legth of buisness, working hours and education. The population in this study is the perpetrators of micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) namely 100 traders. The samples in this study was determined by purposive sampling method. The type of data used is quantitative approach. The data source used is primary data. The technique used by reseachters to collect data is interviews and questionnaires. The data is analyzed using IBM SPSS version 26. The resluts showed that capital (X1) and working hourse (X3) had a significant effect on the income (Y), meanwhile change in buisness legth (X2) and education (X4) do not affect of the income (Y).

Keywords: Capital, Buisness Legth, Working Hourse, Education, income.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pendapatan UMKM dipengaruhi Modal, Lama Usaha, Jam Kerja dan Pendidikan. Populasi pada penelitian ini adalah UMKM yang berada di Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo sebanyak 100 pedagang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Modal (X1) dan Jam kerja (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM sedangkan Lama Usaha (X2) dan Pendidikan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan baki.

Kata Kunci: Modal, lama usaha, jam kerja, pendidikan, pendapatan.

1. Pendahuluan

Perkembangan dunia bisnis semakin maju seiring waktu, dengan bertambahnya pesaing yang tak terelakkan. Kompetisi ini membuka peluang dan risiko bagi perusahaan, baik di tingkat lokal maupun internasional. Dalam menghadapi pesaing, pengusaha dihadapkan pada tuntutan untuk memahami dinamika pasar dan kebutuhan konsumen saat ini, serta untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Tekanan persaingan yang kuat juga turut memengaruhi kinerja pemasaran dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara tidak langsung (Wibawa, dkk 2021).

Data ekonomi Indonesia pada kuartal III-2023 menunjukkan pertumbuhan positif. PDB atas dasar harga berlaku mencapai Rp 5.296,0 triliun, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,60 persen (q-to-q). Sektor konstruksi mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 5,87 persen dari sisi produksi, sementara Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 7,70 persen dari sisi pengeluaran. Dibandingkan dengan kuartal III-2022, pertumbuhan ekonomi mencapai 4,94 persen (y-on-y). Sektor transportasi dan pergudangan menjadi pendorong utama dengan pertumbuhan sebesar 14,74 persen dari sisi produksi. Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) juga tumbuh signifikan sebesar 6,21 persen dari sisi pengeluaran.

Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi melambat di hampir seluruh provinsi, dengan Pulau Jawa menjadi penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (bps.go.id, 2023).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran sangat penting dalam ekonomi Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM mencapai 64,2 juta. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07%, menunjukkan peran signifikan dalam pertumbuhan ekonomi. UMKM juga berperan sebagai penyedia lapangan pekerjaan, mampu menyerap sekitar 117 juta pekerja atau 97% dari total tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, UMKM juga berkontribusi dalam sektor investasi dengan menghimpun sekitar 60,4% dari total investasi, menunjukkan peran penting mereka dalam pengembangan ekonomi nasional. (ekon.go.id, 2021).

“Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sebagai berikut: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam undang-undang tersebut. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari usaha menengah atau besar, juga memenuhi kriteria yang diatur dalam undang-undang tersebut. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang mandiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari usaha kecil atau besar, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan tertentu, sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang tersebut”.

Pada tahun 2023, di Kabupaten Sukoharjo, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah Provinsi Jawa Tengah mencatat adanya 2.661 Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang terdaftar. UMKM ini tersebar di 12 kecamatan, meliputi Baki, Bendosari, Bulu, Gatak, Grogol, Kartasura, Mojolaban, Nguter, iPolokarto, iSukoharjo, Tawang Sari, dan Weru. Data ini mencerminkan keberagaman UMKM di berbagai sektor ekonomi di Kabupaten Sukoharjo dan kontribusi mereka terhadap aktivitas ekonomi di wilayah tersebut.

Tabel 1. Data UMKM Kabupaten Sukoharjo 2024

Kabupaten	Tenaga Kerja Laki-Laki	Tenaga Kerja Perempuan	Total UMKM
Sukoharjo	2635	391	2661

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah, 2024

Dari data tabel sebelumnya, dapat diketahui bahwa terdapat 2.661 unit Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tersebar di 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo. Kecamatan-kecamatan tersebut meliputi Baki, Bendosari, Bulu, Gatak, Grogol, Kartasura, Mojolaban, Nguter, Polokarto, Sukoharjo, Tawang Sari, dan Weru. Informasi ini mencerminkan distribusi UMKM di wilayah tersebut dan menunjukkan keberagaman aktivitas ekonomi di Kabupaten Sukoharjo.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti memilih Kecamatan Baki sebagai fokus penelitian, dengan UMKM di wilayah tersebut menjadi objek penelitian. Peneliti juga akan meneliti beberapa sektor UMKM, termasuk pedagang makanan & minuman, asesoris, pakaian, toko kelontong, dan jasa. Tujuan utama pendirian usaha UMKM adalah untuk memperoleh pendapatan. Namun, untuk mencapai pendapatan tersebut, UMKM perlu memiliki modal yang biasanya tidak besar dan dapat berasal dari modal sendiri atau pinjaman. Selain itu, pendapatan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lamanya usaha, jam kerja, dan tingkat pendidikan. Lamanya usaha bervariasi di antara UMKM, sedangkan jam kerja dapat mempengaruhi waktu yang tersedia untuk berdagang, baik pagi hingga malam atau hanya sore hingga malam. Tingkat pendidikan dapat berperan penting dalam menentukan pendapatan, terutama ketika pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengikuti kursus atau seminar untuk pengembangan bisnis mereka. Temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa modal

usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Namun, ada perbedaan hasil antara penelitian satu dengan yang lain. Sebagian penelitian menyatakan bahwa lamanya usaha dan pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh modal, jam kerja, lamanya usaha, dan pendidikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Baki.

2. Tinjauan Pustaka

Neo-Klasik Teory

Teori pertumbuhan ekonomi yang dikenal sebagai model pertumbuhan ekonomi Solow-Swan merupakan evolusi dari teori klasik yang pertama kali diperkenalkan oleh Adam Smith. Robert Solow dan S. W. Swan, dua ekonom senior, menjadi tokoh utama dalam penyampaian teori ini. Fokus utama dari teori Neo-Klasik ini terletak pada tiga elemen kunci yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu modal, tenaga kerja, dan perkembangan teknologi. Teori ini berpendapat bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja dapat meningkatkan pendapatan per individu. Namun, teori juga menekankan bahwa tanpa kemajuan teknologi modern yang berkembang, peningkatan tersebut tidak akan memberikan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Sehingga, teori Neo-Klasik Solow-Swan menggarisbawahi pentingnya perkembangan teknologi dalam memahami dinamika pertumbuhan ekonomi.

Sumber Pendapatan

Menurut Damayanti (2011), pendapatan dapat diartikan sebagai hasil yang diterima oleh seseorang dalam bentuk uang, baik tunai maupun non-tunai, ketika terjadi transaksi antara pedagang dan pembeli dalam suatu kesepakatan bersama. Dalam laporan laba rugi, pendapatan dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu pendapatan dari operasi inti perusahaan dan pendapatan dari kegiatan di luar operasi inti perusahaan.

Modal Usaha

Berdasarkan penjelasan dari Istinganah pada tahun 2019, modal adalah aset yang dimiliki oleh pemilik usaha, dapat berupa barang atau uang, yang bertujuan untuk meraih keuntungan di masa depan. Pemilik usaha menggunakan modal tersebut untuk mengoperasikan usahanya sehingga usahanya dapat tumbuh dan berkembang.

Lama Usaha

Menurut Sukirno pada tahun 2002, lamanya usaha merujuk pada periode waktu dimana seorang pedagang aktif terlibat dalam operasi perdagangan yang sedang berlangsung pada saat itu. Durasi keberlangsungan usaha dapat membentuk pengalaman berbisnis dan mempengaruhi cara seseorang dalam menanggapi situasi. Sukirno juga menambahkan bahwa indikator lamanya usaha termasuk waktu yang dihabiskan untuk berdagang dan total durasi kegiatan perdagangan.

Jam Kerja

Jam Kerja adalah periode waktu yang digunakan untuk melakukan aktivitas pekerjaan, yang dapat dilaksanakan baik pada siang hari maupun malam hari.

“Undang-Undang No. 13 tahun 2003, pasal 77 hingga pasal 85. Terdapat dua opsi jam kerja yang diatur, yaitu pertama, jam kerja selama satu hari atau 40 jam dalam satu minggu untuk pekerjaan selama enam hari dalam seminggu; atau kedua, delapan jam kerja dalam satu hari atau 40 jam dalam satu minggu untuk pekerjaan selama lima hari dalam seminggu. Baik pada sistem jam kerja tersebut, batasan maksimum jam kerja adalah 40 jam dalam satu minggu. Apabila jam kerja melebihi ketentuan yang telah ditetapkan, waktu kerja tambahan akan

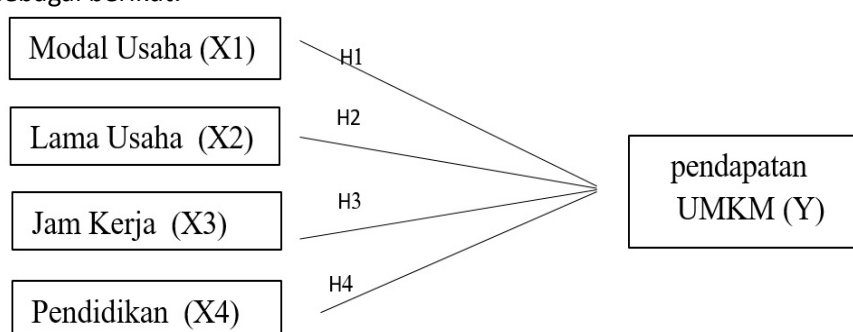
dianggap sebagai jam kerja lembur, yang berhak atas upah lembur sesuai ketentuan yang berlaku”.

Pendidikan

Berdasarkan “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya yang disengaja dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran sehingga individu secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya. Konsep modal manusia, yang telah lama diterapkan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, adalah salah satu strategi yang diimplementasikan. Kualitas sumber daya manusia, menurut teori modal manusia, dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan individu. Selain itu, pendidikan juga dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan keahlian tenaga kerja”

Kerangka Penelitian

Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kecamatan Baki secara sistematis sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengangkat hipotesis sebagai berikut:

1. H1 : Pengaruh Modal Usaha terhadap Pendapatan UMKM
2. H2 : Pengaruh Lama Usaha terhadap Pendapatan UMKM
3. H3 : Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan UMKM
4. H4 : Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM

3. Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif untuk melakukan analisis terhadap variabel independen terhadap variabel dependen. Data kuantitatif diperoleh melalui dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan penggunaan kuesioner (angket):

Tabel 2. Alternatif Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak <u>Setuju</u>	1
Tidak <u>Setuju</u>	2
<u>Netral</u>	3
<u>Setuju</u>	4
Sangat <u>Setuju</u>	5

Sumber: Sugiyono (2019)

Populasi dan Sampel

Menurut penjelasan Sugiyono pada tahun 2018 (halaman 117), populasi dalam konteks penelitian merujuk pada kawasan generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang memiliki atribut dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan.

Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah sebagian dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berlokasi di Kecamatan Baki, Sukoharjo. Menurut Sugiyono (2018, halaman 118), sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang sama. Ukuran sampel, sebagai langkah menetapkan jumlah sampel, dalam penelitian ini sebanyak 200 UMKM di Kecamatan Baki.

Teknik Sampling

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode Purposive Sampling, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018). Purposive Sampling merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, sesuai dengan kriteria yang diinginkan, untuk menentukan jumlah sampel yang akan diselidiki. Kriteria yang digunakan untuk menetapkan sampel dalam penelitian ini adalah UMKM yang terdapat di kawasan Kecamatan Baki, Sukoharjo.

- 1. UMKM yang beroperasi selama lebih dari 1 Tahun.
- 2. UMKM yang memperoleh pendapatan rata-rata diatas Rp 100.000 per hari.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Operasional Pengukuran Variabel		
Variabel	Indikator	Pengukuran
Modal (X1)	1. Besaran modal	Ordinal
	2. Kelancaran usaha	
	3. Kemajuan	
	Sumber: (Achmad Misbachul Munir, 2018)	
Lama Usaha (X2)	1. Lama Berdagang	Ordinal
	2. Lama Waktu Berdagang	
	Sumber: Sukirno (2002)	
Jam Kerja (X3)	1. Waktu berdagang dalam satu hari	Ordinal
	2. Hari libur	
	3. Jam buka kios	
	Sumber: Su,ud (2003)	
Pendidikan (X4)	1. Pendidikan terakhir yang ditempuh pedagang	Ordinal
Pendapatan (Y)	1. Besarnya keuntungan pada hari libur/akhir pekan	Ordinal
	2. Besarnya keuntungan pada hari-hari biasa	
	3. Besarnya biaya untuk membayar karyawan	
	Sumber: Sukirno (2008)	

Metode Analisa Data

Analisis linier berganda merupakan teknik analisis yang diterapkan dan diproses menggunakan *software* SPSS versi 26.

4. Hasil Dan Pembahasan

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X1.1		0,715	0,196	Valid
X1.2		0,729	0,196	Valid
Modal Usaha	X1.3	0,442	0,196	Valid
X1.4		0,598	0,196	Valid
X1.5		0,745	0,196	Valid
X2.1		0,669	0,196	Valid
X2.2		0,627	0,196	Valid
Lama Usaha	X2.3	0,075	0,196	Valid
X2.4		0,561	0,196	Valid
X2.5		0,666	0,196	Valid
X3.1		0,0665	0,196	Valid
X3.2		0,062	0,196	Valid
Jam Kerja	X3.3	0,577	0,196	Valid
X3.4		0,695	0,196	Valid
X3.5		0,617	0,196	Valid
X4.1		0,793	0,196	Valid
Pendidikan	X4.2	0,786	0,196	Valid
X4.3		0,838	0,196	Valid
X4.4		0,802	0,196	Valid
Y1		0,669	0,196	Valid
Y2		0,560	0,196	Valid
Pendapatan	Y3	0,568	0,196	Valid
Y4		0,618	0,196	Valid
Y5		0,703	0,196	Valid

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel sebelumnya, kuesioner dianggap valid atau tidak dapat disimpulkan dengan langkah awal mencari nilai r-tabel. Dengan menggunakan rumus r tabel, dihitung dengan $df = N-2$ ($100-2 = 98$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,1966. Dalam perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka kuesioner dianggap valid. Dari 24 kuesioner yang diisi oleh 100 responden, kesemua kuesioner dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach’s.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai	Cronbach’s Alpha	N Of Item	Keterangan
Modal Usaha	0,6	0,662	5	Reliabel
Lama Usaja	0,6	0,665	5	Reliabel
Jam Kerja	0,6	0,619	5	Reliabel
Pendidikan	0,6	0,764	4	Reliabel
Pendapatan	0,6	0,600	5	Reliabel

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Mengingat konsekuensi dari semua variabel independen memenuhi syarat dari uji reliabilitas, Menurut kriteria yang diterapkan, sebuah penelitian dapat dianggap reliabel jika nilai Cronbach's alpha $\alpha > 0,60$.

Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorof	Probabilitas	Keterangan
Asymp.Sig.(2-tailed)	0,149	>0,05	Data Normal

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, ididapatkan nilai signifikan pada tabel 4.8 (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,149 lebih besar dari 0,05. Diambil keputusan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi sehingga dapat disimpulkan bahwa layak digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinieritas

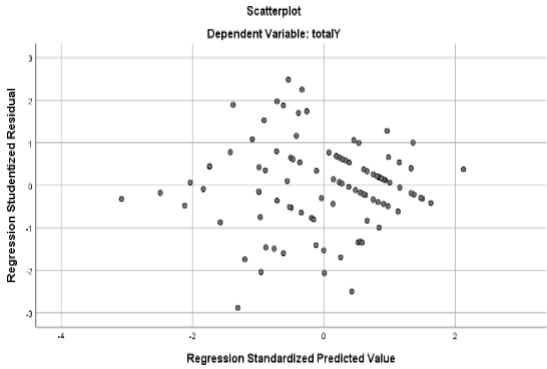
Tabel 7. Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
X1	0,635	>10	1,575	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,722	>10	1,385	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X3	0,532	>10	1,880	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X4	0,566	>10	1,766	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Data menunjukkan bahwa variabel X1 (Modal Usaha) memiliki nilai VIF 1,575 dengan Tolerance 0,636. Variabel X2 (Lama Usaha) memiliki nilai VIF 1,385 dan Tolerance 0,722. Variabel X3 (Jam Kerja) memiliki VIF 1,880 dengan Tolerance 0,532, sedangkan variabel X4 (Pendidikan) memiliki VIF 1,766 dan Tolerance 0,566. Dari hasil ini, disimpulkan bahwa nilai VIF yang tidak melebihi 10 dan nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,1 menunjukkan bahwa dalam model penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinieritas atau keadaan di mana variabel saling berkorelasi secara kuat.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Scatterplot

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Dasar untuk membuat keputusan terkait uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot adalah sebagai berikut:

1. Jika ada contoh yang pasti pada grafik Scatterplot, seperti contoh yang lazim (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka cenderung dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Sebaliknya, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar secara merata, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil Scatterplot yang disajikan, terlihat bahwa titik-titik terdistribusi secara merata dan tidak membentuk pola gelombang atau mengalami perubahan pola yang konsisten. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

ji Analisis Linier Berganda

Model Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)
(Constant)	7,144
TotalX1	0,192
TotalX2	0,101
TotalX3	0,362
TotalX4	0,033

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan, kondisi numerik dari tinjauan ini dapat diurutkan sebagai berikut

$$Y = 7,144 + 0,192 X1 + 0,101 X2 + 0,362 X3 + 0,033 X4 + e$$

Dari hasil analisis regresi yang disajikan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Koefisien regresi X1 adalah 0,192 dengan nilai t hitung 1,984 (kurang dari 1,985). Koefisien positif ini mengindikasikan bahwa jika X1 meningkat satu satuan, Y akan naik sebesar 0,192.
- Koefisien regresi X2 adalah 0,101 dengan nilai t hitung 1,001 (kurang dari 1,985). Koefisien positif ini menjelaskan bahwa peningkatan satu satuan pada X2 akan menghasilkan kenaikan Y sebesar 0,101.
- Koefisien regresi X3 adalah 0,362 dengan nilai t hitung 3,487 (lebih besar dari 1,985). Koefisien positif ini menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan pada X3 akan menyebabkan peningkatan Y sebesar 0,362.
- Koefisien regresi X4 adalah 0,033 dengan nilai t hitung 0,412 (kurang dari 1,985). Koefisien positif ini menjelaskan bahwa peningkatan satu satuan pada X4 akan mengakibatkan peningkatan Y sebesar 0,033.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 10. Simultan (F)

Model	F	Signifikasi	Sig.	Keterangan
1	14,042	,000 ^b	0,05	Layak

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, disimpulkan bahwa nilai Sig (0,000) lebih rendah dari 0,050 (5%), menunjukkan penerimaan H1 dan penolakan H0. Artinya, secara kolektif, variabel X1, X2, X3, X4 memiliki dampak yang signifikan pada variabel Y. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh keempat variabel yang telah disebutkan sebelumnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 11. Uji Hipotesis (Uji t)

Variabel	t Hitung	t Tabel	Sig	Std	Keterangan
TotalX1	1,985	>1,985	0,050	<0,05	Diterima
TotalX2	1,001	>1,985	0,319	<0,05	Ditolak

TotalX3	3,487	>1,985	0,001	<0,05	Diterima
TotalX4	0,412	>1,985	0,681	<0,05	Ditolak

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel tersebut, hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Modal Awal (X1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,985. Angka ini sama dengan nilai t tabel (1,985), dan sig t (0,050) sama dengan 0,050 (5%). Sebagai hasilnya, hipotesis penelitian H0 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa Modal Awal (X1) memiliki pengaruh terhadap Pendapatan (Y).
- b. Variabel Lama Usaha (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,001. Nilai ini lebih kecil daripada nilai t tabel (1,985), dan sig t (0,319) lebih besar dari 0,050 (5%). Maka, hipotesis penelitian H0 ditolak. Artinya, Lama Usaha (X2) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).
- c. Variabel Jam Kerja (X3) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,487. Angka ini lebih besar daripada nilai t tabel (1,985), dan sig t (0,001) lebih kecil dari 0,050 (5%). Oleh karena itu, hipotesis penelitian H0 diterima. Dengan demikian, Jam Kerja (X3) berpengaruh terhadap Pendapatan (Y).
- d. Variabel Pendidikan (X4) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,421. Angka ini lebih kecil daripada nilai t tabel (1,985), dan sig t (0,681) lebih besar dari 0,050 (5%). Sehingga, hipotesis penelitian H0 ditolak. Dengan demikian, Pendidikan (X4) tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan (Y).

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 12. Koefisien Determinasi (R²)

Model	Adjusted R Square	Keterangan
1	,372	Seluruh variabel X dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 37,2% terhadap variabel Y

Sumber: Hasil Output SPSS, 2024

Berdasarkan output SPSS pada model summary, diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,372. Hal ini berarti sekitar 37,2% dari variasi variabel Y dapat dijelaskan oleh keempat variabel X1, X2, X3, dan X4. Sisanya, sekitar 62,8%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi.

Pembahasan

Pengaruh Modal Usaha Terhadap Pendapatan UMKM

Modal Usaha merupakan faktor krusial yang memengaruhi Pendapatan UMKM karena tanpa modal, UMKM akan kesulitan memulai kegiatan usahanya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, terlihat bahwa Modal Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan UMKM, seperti yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,985. Angka tersebut sejajar dengan nilai t tabel (1,985), dan sig t (0,050) setara dengan 0,050 (5%). Temuan ini konsisten dengan riset yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti seperti Yuniarti (2019), Laili & Setyawan (2020), Kolanus et al. (2020), Izati (2021), Hutahaehan (2020), Arumsari & Ismunawan (2022), Artini (2019), Ningrum et al. (2020), Mariam & Yuliani (2020), Meressa (2020), serta Anton, S. G., & Afloarei Nucu, A. E. (2021). Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Juniarti et al. (2022) dan Usman & Diana (2023), yang menunjukkan bahwa Modal Usaha tidak memiliki pengaruh terhadap Pendapatan Usaha.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua, ditemukan bahwa Lama Usaha tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,001. Angka ini lebih kecil daripada nilai t tabel (1,985), dan nilai signifikansi t (0,319) lebih besar dari 0,050 (5%). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Yuniarti (2019), Izati (2021), dan Usman & Diana (2023), yang juga menunjukkan bahwa Lama Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan iUMKM. Namun, temuan ini berbeda dengan penelitian oleh Arumsari & Ismunawan (2022), yang menyimpulkan bahwa Lama Usaha memiliki pengaruh terhadap Pendapatan UMKM. Meskipun pengaruhnya tidak signifikan, secara umum, semakin lama suatu usaha beroperasi, semakin besar kemungkinan Pendapatan akan meningkat karena meningkatnya kepercayaan pembeli terhadap usaha tersebut seiring berjalannya waktu.

Pengaruh Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga, dapat disimpulkan bahwa Jam Kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM, yang terindikasi dari nilai t hitung sebesar 3,487. Angka ini lebih besar daripada nilai t tabel (1,985), dan nilai signifikansi t (0,001) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan (0,050 atau 5%). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Yuniarti (2019) dan Laili & iSetyawan (2020), yang menunjukkan bahwa Jam Kerja memiliki dampak positif terhadap iPendapatan UMKM. Meskipun terdapat perbedaan dengan penelitian oleh Izati (2021) dan Juniarti, dkk. (2022), yang menyimpulkan bahwa Jam Kerja tidak signifikan memengaruhi Pendapatan UMKM, namun secara umum, hasil menunjukkan bahwa semakin banyak jam kerja yang dihabiskan, semakin besar pendapatan yang dapat diperoleh oleh UMKM.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis keempat, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Nilai t hitung sebesar 0,421 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel (1,985), dan nilai signifikansi t (0,681) lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,050 atau 5%). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Yuniarti (2019) dan Arumsari & Ismunawan (2022), yang juga menyimpulkan bahwa Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Meskipun terdapat perbedaan dengan hasil riset oleh Laili & Setyawan (2020) dan Meressa (2020), yang menyatakan bahwa Pendidikan memiliki pengaruh terhadap Pendapatan UMKM, secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa Pendidikan mungkin bukan faktor penentu utama dalam memengaruhi Pendapatan UMKM dalam konteks penelitian ini.

5. Penutup

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang berperan dalam memengaruhi Pendapatan UMKM, melibatkan elemen-elemen seperti Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Pendidikan. Populasi responden terfokus pada pedagang UMKM yang beroperasi di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, dengan jumlah sampel sebanyak 100. Metode analisis data yang diterapkan adalah regresi linier berganda, yang memungkinkan peneliti untuk melihat sejauh mana setiap faktor memengaruhi variabel Pendapatan UMKM.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Modal Awal secara signifikan mempengaruhi Pendapatan UMKM karena, seandainya tidak ada modal, pedagang tidak dapat membeli komponen yang tidak dapat dibeli. Jam Kerja secara signifikan mempengaruhi Pendapatan UMKM, hal ini dikarenakan, jika barang dagangan memiliki kualitas yang baik, barang tersebut dapat terjual dengan cepat tanpa harus membuka toko dalam waktu yang lama. Lama Usaha berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM, hal ini dikarenakan pedagang

yang sudah cukup lama berjualan akan merasa lebih waspada terhadap kualitas barang dagangan yang dijual.

Dalam konteks penelitian yang dilakukan oleh Arumsari & Ismunawan (2022), temuan menunjukkan bahwa meskipun seharusnya tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi cara dan strategi dalam mengelola usaha, namun pada kenyataannya pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha mungkin tidak menganggap pendidikan sebagai faktor krusial dalam meningkatkan pendapatan mereka.

Keterbatasan

1. Sampel yang diperoleh peneliti hanya 50% dari 200 responden, hanya 100 responden yang mengisi kuesioner, karena penyebaran kuesioner kurang merata ke semua desa di Kecamatan Baki hanya ada beberapa sampel saja.
2. Hasil uji koefisien determinasi penelitian hanya sebesar 37,2% dari nilai adjusted r square, sisanya dimana seluruh variabel berkorelasi kurang kuat dan dipengaruhi faktor lain.

Saran

1. Peneliti selanjutnya harus menambah variabel-variabel lain seperti Tenaga Kerja agar terlihat lebih besar pengaruhnya dari hasil penelitian ini.
2. Untuk Penelitian selanjutnya menambah jumlah sampel agar hasil yang diharapkan lebih terlihat signifikan.
3. Untuk pelaku usaha alangkah baiknya melakukan riset usaha sehingga dapat menyesuaikan dengan perkembangan UMKM di Kecamatan Baki.

Daftar Pustaka

- Abrha Meressa, H. 2020. *Growth of micro and small scale enterprises and its driving factors: empirical evidence from entrepreneurs in emerging region of Ethiopia*. Meressa Journal of Innovation and Entrepreneurship., from Journal of Innovation and Entrepreneurship: <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00121-9> (diakses pada tanggal 1 November 2023)
- Anton, S.G., & Afloarei Nucu, A. E. 2021 *The Impact of Working Capital Management on Firm Profitability: Empirical Evidence from the Polish Listed Firms*. from Journal of Risk and Financial Management <https://www.mdpi.com/1911-8074/14/1/9>. (diakses tanggal 2 November 2023)
- Arumsari, T. & Ismunawan. 2022. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan Di Kota Surakarta*. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 1(6), 577–59. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i6.2079> (diakses pada tanggal 22 November 2023)
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III-2023*. from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id> (diakses pada tanggal 4 November 2023)
- Bpk.go.id. 2017. UU No. 20 Tahun 2008. *Database Peraturan*. website: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>. (diakses pada 27 Desember 2023)
- Damayanti, Ifany. 2011. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Gede Kota Surakarta”*, Skripsi. Tidak Diterbitkan, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Diskominfo Kabupaten Sukoharjo. 2023. *Profil Kecamatan Baki Sukoharjo*. Web. <https://baki.sukoharjokab.go.id/profil>. (diakses pada tanggal 12 November 2023)
- Disnakertrans.ntbprov.go.id. 2020. *Jam Kerja Menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. <https://disnakertrans.ntbprov.go.id/jam-kerja-menurut-undang-undang-no-13-tahun-2003-tentang-ketenagakerjaan/>. (diakses pada 27 Desember 2023)

- Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah. 2024. *UMKM Kabupaten Sukoharjo*. Website: <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Sukoharjo>. (diakses pada 5 Januari 2024)
- Ekon.go.id. 2021. *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. from Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>. (diakses pada 27 November 2023)
- Friska. 2021. *Apa Itu Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Gramedia Blog. <https://www.gramedia.com/literasi/teoripertumbuhan-ekonomi/>. (diakses pada tanggal 23 November 2023)
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hidayanti, Rika Putri & Saharsini, Astuning. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Sukoharjo*. Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis, from Gramedia Blog: <https://gramedia.com/literasi/modal/> (diakses pada tanggal 2 November 2023)
- Hutahaean, H. 2020. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Masa Pandemi Covid 19 Di Kabupaten Deliserdang*. Journal Economics And Strategy, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.36490/jes.v1i1.94> (diakses pada tanggal 6 November 2023)
- Ibnu. 2020. *Modal: Pengertian, Sumber, Jenis, dan Manfaat Modal*. from accurate.id: <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-modal/> (diakses pada tanggal 6 November 2023)
- IAI, 2019. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Izati, I. 2021. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar*. Skripsi eprints.poltektegal.ac.id <http://eprints.poltektegal.ac.id/581/>. (diakses pada tanggal 2 November 2023)
- Juniarti, Andi Zakinah, dkk. 2022. *Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Daerah Mamminasata Provinsi Sulawesi Selatan*. Jurnal Kewarganegaraan, 2723-7363. (diakses pada tanggal 5 November 2023)
- Kuncoro, M. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi 3. . Erlangga.
- Uswatun Khasanah, Latifah. 2021. *Analisis data kuantitatif, kenali analisis deskriptif*. DQlab. Retrieved from <https://www.dqlab.id/analisis-data-kuantitatif-kenali-analisis-deskriptif> (diakses pada tanggal 3 November 2023)
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan*, Diponegoro Journal of Economics, vol. 9, no. 4,.
- LTO Kolanus, dkk 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Kota Manado*. Vol 21 No 4 (2020): Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jpek/article/view/32837>. (diakses pada tanggal 6 November 2023)
- M. Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan. Aplikasinya*. . Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mariam, Siti & Findy Yuliani. 2022. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara (Studi Kasus Binaan Jakpreneur)* . Vol 11 No 2 (2020): Jurnal Lentera Bisnis (diakses pada 22 November 2023)
- Munir, Achmad Misbachul. 2018. *"Pengaruh Modal Usaha dan Lokasi Terhadap Pedapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Intervening"*, Skripsi. Diterbitkan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uinmalang.ac.id/14123/1/14510011.pdf>. (diakses pada 27 November 2023)

- NR Artini. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Di Kabupaten Tabanan*. Vol 13, No 1, Maret 2019, ISSN 2615-8116 (Online) <http://journal.unmasmataram.ac.id> (diakses pada tanggal 22 November 2023)
- Ningrum, G A P Dewi Vidya, dkk. 2020. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Bidang Fashion Di Kota Denpasar*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 147-176.
- Priyatno, D. 2017. *Panduan Praktis Olah data Menggunakan SPSS*. Edisi I. Yogyakarta: CV. ANDI.
- PTKN, D. (n.d.). *Apa Itu Jam Kerja?*, from Layanan Pintarnya-Kamus Dunia Kerja: <https://layanan.pintarnya.com> (diakses pada tanggal 6 November 2023)
- Rosyda. 2021. *Pengertian Modal: Sejarah, Jenis, Sumber dan Manfaat*. Gramedia Blog. <https://gramedia.com/literasi/modal/> (diakses pada tanggal 23 November 2023)
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. ALFABETA
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA
- Sukirno, S. 2002. *Makro Ekonomi Modern*. In S. Sukirno. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sukirno, S. 2008. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sukorejo.semarangkota.go.id. 2018. *Pengertian UMKM menurut Undang - Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM*. <https://sukorejo.semarangkota.go.id>. (diakses pada 27 Desember 2023)
- Su'ud, A 2007. *Pengembangan Ekonomi Mikro*. Jakarta: Nasional Conference.
- Usman., & Diana Supriyati. 2023. *Influence E-Commerce Transactions, Capital, and Length of Business towards The Increase Income Micro, Small and Medium Enterprises*. Economics and Business. <https://sansscientific.com/journal/index.php/reb> (diakses pada tanggal 2 November 2023)
- Wibawa, Herry Wira., dkk. 2021. *Analisis faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM*. JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research). Volume 5 No. 3 Agustus 2021 <https://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/483>. (diakses pada 27 Desember 2023)
- Yuniarti, P. 2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan di Pasar Tradisional Cinere Depok*. Volume 3 No. 1 Maret 2019. <https://repository.bsi.ac.id/> (diakses pada 3 November 2023)